

LITERASI FINANSIAL SEBAGAI KECAKAPAN HIDUP

Dr. Yogi Anggraena, M.Si

Koordinator Pengembangan Kurikulum
di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk)
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



21ST CENTURY SKILLS

World Economic Forum, New Vision for Education (2015)



FOUNDATIONAL LITERACIES

Literacy
Numeracy
ICT literacy
Scientific literacy
Financial literacy
Cultural and civic literacy



COMPETENCIES

Critical thinking/problem-solving
Creativity
Communication
Collaboration



CHARACTER QUALITIES

Curiosity
Initiative
Persistence/grit
Adaptability
Leadership
Social and cultural awareness



- Literasi dasar merepresentasikan bagaimana siswa menerapkan keterampilan inti pada tugas sehari-hari
- Kompetensi menggambarkan bagaimana siswa mendekati tantangan yang kompleks
- Kualitas karakter menggambarkan bagaimana siswa menghadapi kondisi yang berubah



1

Kualitas Karakter

Bagaimana menghadapi lingkungan yang terus berubah.

1. Iman & taqwa
2. Cinta tanah air
3. Rasa ingin tahu
4. Inisiatif
5. Gigih
6. Kemampuan beradaptasi
7. Kepemimpinan
8. Kesadaran sosial dan budaya



2

Kompetensi

Bagaimana mengatasi tantangan yang kompleks.

1. Berpikir kritis/
memecahkan masalah
2. Kreativitas
3. Komunikasi
4. Kolaborasi




3

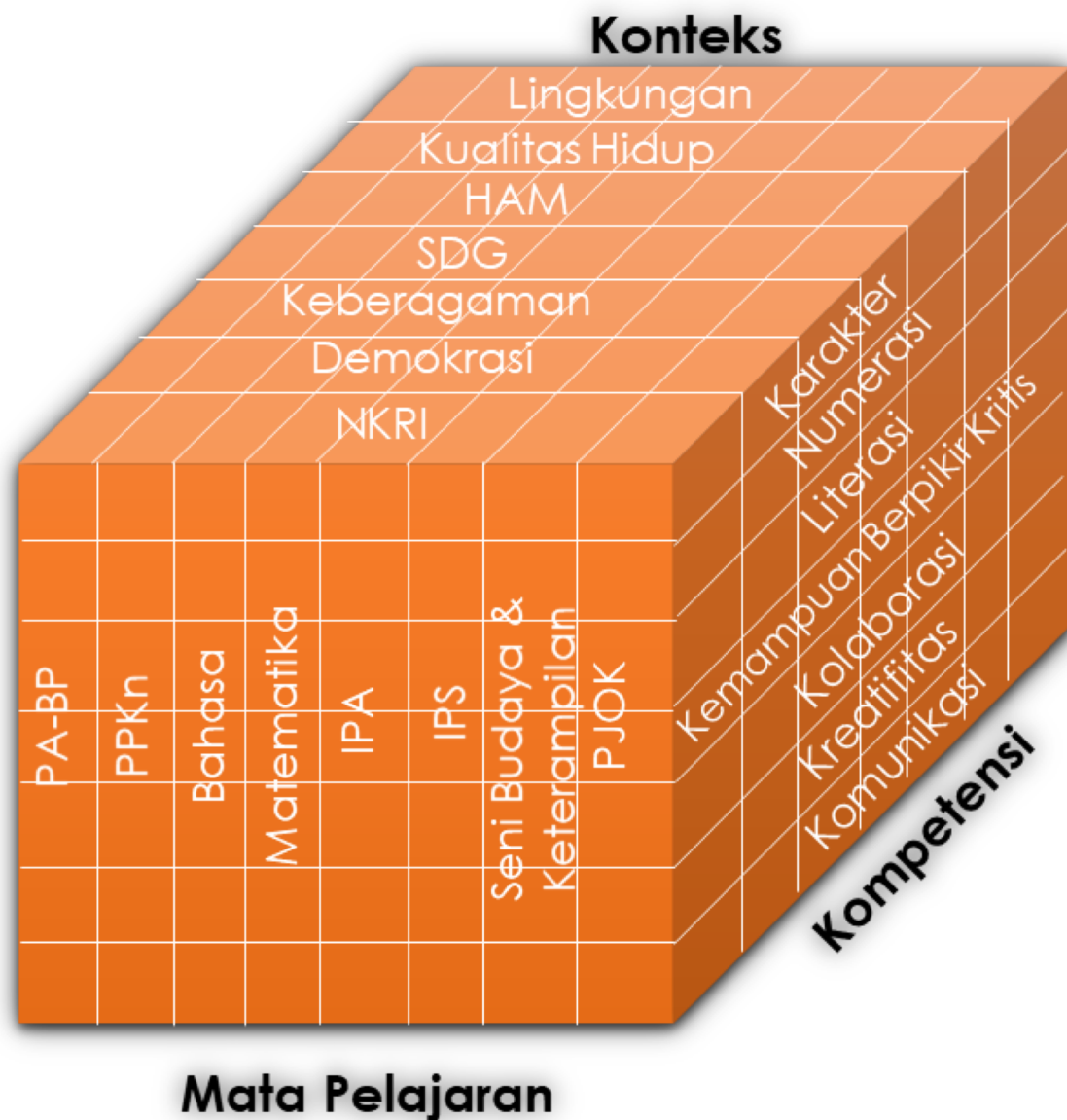
Literasi Dasar

Bagaimana menerapkan keterampilan inti untuk kegiatan sehari-hari.

1. Literasi Bahasa dan Sastra
2. Literasi Numeracy (Berhitung)
3. Literasi Sains
4. Literasi Digital
5. Literasi Keuangan
6. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan



Dicapai melalui Intrakurikuler dan Kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah didukung dengan bahan ajar dalam bentuk fisik dan digital, serta sarana prasarana.



Literasi	Kecakapan Hidup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Bahasa dan Sastra 2. Literasi Numeracy (Berhitung) 3. Literasi Sains 4. Literasi Digital 5. Literasi Keuangan 6. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fleksibilitas dan Adaptabilitas • Inisiatif dan Mandiri • Interaksi Lintas Sosial-Budaya • Produktivitas dan Akuntabilitas • Kepemimpinan dan Tanggung Jawab

Penguatan Literasi membutuhkan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh di semua mata pelajaran

Literasi merupakan kompetensi dasar yang perlu **diperkuat** serta **memperkuat** kompetensi lain yang dibangun di semua mata pelajaran.

Apakah literasi finansial?

Pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, keterampilan, dan motivasi dalam konteks finansial



Mengapa literasi finansial penting?

Agar dapat membuat keputusan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat

Pendekatan yang dilakukan untuk Literasi Keuangan adalah melalui empat (4) aspek berikut.

1. Uang dan penggunaannya
2. Perencanaan dan pengelolaan uang
3. Resiko dan keuntungan menabung.
4. Lanskap keuangan

- A. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan uang dan penggunaannya, termasuk sumber-sumber pendapatan, metode pembayaran dan pembelian, terbentuknya harga, pencatatan dan kontrak keuangan, serta mata uang asing.
- B. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan, termasuk membuat anggaran sederhana, mengelola pendapatan dan pengeluaran, menabung, merencanakan keuangan jangka panjang, serta berkaitan dengan peminjaman uang.
- C. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan resiko dan apresiasi dalam lingkup keuangan, termasuk memahami perubahan nilai uang, mengidentifikasi resiko, memahami jaring pengaman dan asuransi keuangan, memahami resiko dan manfaat atas penggunaan produk-produk keuangan.
- D. Mengetahui, memahami, dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan untuk dirinya sendiri, dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat luas.

Prinsip Dasar Literasi Finansial

1. **Keutuhan (holistik)** unsur-unsur literasi finansial bersinergi dengan lima literasi dasar yang lain, dengan kecakapan abad ke- 21.
2. **Keterpaduan (terintegrasi)** dengan kompetensi, kualitas karakter dengan lima literasi dasar lainnya. Keterpaduan dengan berbagai ranah, baik sekolah, keluarga, dan masyarakat.
3. Responsif terhadap kearifan lokal dan ajaran religi yang ada di Indonesia. Berisi muatan yang mempertimbangkan kearifan local dan ajaran religi yang sangat beragam di Indonesia.
4. Responsif kesejagatan: mempertimbangkan, tanggap, dan memanfaatkan hal-hal yang berkenaan dengan literasi finansial yang berasal dari mana saja (bersifat universal).
5. **Inklusif:** merangkul semua pihak dengan terbuka dan setara; membuka kesempatan atau peluang serta kemungkinankemungkinan yang berasal dari pihak lain.
6. **Partisipatif:** melibatkan, mendayagunakan, memanfaatkan berbagai pemangku kepentingan literasi finansial, dan berbagai sumber daya yang dimiliki berbagai pemangku kepentingan.
7. Kesesuaian perkembangan psikologis, sosial, dan budaya: bahanbahan, program, dan kegiatan literasi finansial selaras dengan perkembangan individu, perkembangan sosial, dan budaya yang melingkupi atau menaungi individu.
8. **Keberlanjutan:** seluruh program, kegiatan, dan hasilnya harus berlanjut dan saling menopang
9. Keakuntabelan semua program, kegiatan, dan hasil literasi finansial harus dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan literasi serta bisa diakses dan dikaji kembali oleh pihak lain.



Literasi Finansial di Sekolah

Materi literasi finansial diberikan sesuai dengan jenjang kelas atau usia anak didik dan harus berintegrasi dengan pelajaran yang ada di sekolah dengan penekanan pada praktik baik kegiatan literasi finansial.

Penguatan Kapasitas Fasilitator

- Pelatihan guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis literasi finansial di dalam kurikulum yang ada di sekolah
- Pelatihan guru Ilmu Pengetahuan Sosial, Agama, Kewarganegaraan dan Kebudayaan, Matematika, dan Sains dalam menggunakan literasi finansial untuk memperkaya penyajian informasi di dalam mata pelajaran yang diampu
- Pelatihan staf manajemen dalam keterampilan tata Kelola finansial sekolah
- Pendidikan guru dalam mempersiapkan calon-calon guru untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengaplikasikan literasi finansial
- Pelatihan pembuatan mainan edukatif tentang literasi finansial Forum diskusi bagi warga sekolah tentang literasi finansial

Peningkatan Jumlah dan Ragam Sumber Belajar Bermutu

- Penyediaan buku-buku yang berkaitan dengan literasi finansial, baik fiksi, nonfiksi, maupun referensi yang berbasis kearifan lokal, ajaran agama, dan ilmu ekonomi modern
- Penyediaan alat peraga yang menunjang literasi finansial, seperti celengan, video, dan alat pendukung lainnya
- Permainan edukatif tentang literasi finansial yang disesuaikan dengan kondisi sekolah
- Penyediaan informasi dan sumber belajar serta permainan daring dan luring mengenai literasi finansial oleh Lembaga keuangan
- Program menulis buku tentang literasi finansial bagi guru dan tenaga kependidikan.

Perluasan Akses Sumber Belajar Bermutu dan Cakupan Peserta Belajar

- Pengembangan sarana penunjang dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran sehingga menciptakan ekosistem yang literat finansial
- Pengoptimalan “laboratorium finansial” di sekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada
- Pengoptimalan perpustakaan
- Penyediaan sudut baca di kelas yang berisi buku-buku literasi finansial
- Penyelenggaraan open house oleh sekolah yang sudah mengembangkan literasi
- Program pengimbasan sekolah
- Kampanye literasi

Peningkatan Pelibatan Publik

- *Sharing Session* dengan mengundang pihak publik untuk berbagi tentang cara mereka mengaplikasikan literasi finansial di dalam profesi dan kehidupan mereka sehari-hari.
- Mengundang dan melibatkan orang tua dan publik untuk melakukan kegiatan literasi finansial bersama peserta didik, seperti *career days* yang juga bertujuan untuk memperkenalkan anak didik pada beragam jenis profesi yang bersifat saling melengkapi dan menumbuhkan empati anak pada beragam profesi yang ada di masyarakat.
- Mengadakan *Project-Based Learning* yang bersifat interdisipliner dengan literasi finansial sebagai salah satu unsurnya. Misalnya, dengan mengadakan bazar di sekolah.
- Mengundang lembaga luar sekolah untuk memberikan edukasi tentang praktik tidak baik dan kejahatan finansial.
- Pelibatan BUMN dan dunia industri pada kegiatan literasi finansial di sekolah.



Literasi Finansial di Keluarga

Orang tua merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak tentang keuangan dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan di dalam lingkungan keluarga. Pembentukan karakter, disiplin diri, dan integritas juga dapat dilakukan dalam penerapan literasi finansial anak oleh orang tua melalui beragam praktik, seperti membiasakan hidup jujur dan ughahari (moderasi), menabung, berderma, melakukan wirausaha, pengenalan konsep investasi, dan praktik baik lainnya.

Penguatan Kapasitas Fasilitator

- Pelatihan orang tua mengenai konsep perencanaan dan tata kelola keuangan keluarga
- Pengaplikasian konsep perencanaan keuangan dalam keluarga
- Pelatihan orang tua atau asisten rumah tangga mengenai kompetensi finansial dan tata kelola finansial dalam kegiatan mereka sehari-hari bersama anak-anak yang mereka dampingi
- Pelatihan kepada orang tua untuk membuat alat peraga dan permainan finansial yang dapat dimainkan di rumah
- Pelatihan orang tua mengenai kompetensi finansial dan tata kelola finansial dalam kegiatan mereka sehari-hari Bersama anak-anak yang mereka dampingi
- Pengalokasian waktu tertentu dalam keluarga untuk melakukan aktivitas-aktivitas bersama yang berkaitan dengan literasi finansial. Misalnya:
 - Mengaplikasikan konsep dan praktik literasi finansial dalam kegiatan sehari-hari di rumah
 - Mengajak anggota keluarga melakukan kegiatan ekonomi yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari
 - Membiasakan anggota keluarga dengan pola hidup ughari
 - Membiasakan anggota keluarga menabung
 - Membiasakan anggota keluarga berderma
 - Mendorong anggota keluarga berwirausaha
 - Mendorong anggota keluarga mengelola uang yang diterima (uang saku sekolah, angpau, dll.)
 - Mendorong anggota keluarga terutama anak untuk membuat perencanaan keuangan sendiri, seperti perencanaan membeli barang, perencanaan liburan, dan perencanaan uang jajan
 - Membiasakan praktik 4 R (*reduce, reuse, recycle, dan recover*)
 - kepada seluruh anggota keluarga;

Peningkatan Jumlah dan Ragam Sumber Belajar Bermutu

- Penyediaan bahan bacaan di rumah yang berkaitan dengan literasi finansial (majalah, koran, dan buku)
- Penyediaan bahan referensi yang berkaitan dengan literasi finansial, seperti film, lagu, aplikasi, dan bahan lainnya
- Seminar atau pelatihan tentang literasi finansial
- Partisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan literasi finansial, seperti mengajak anak mengikuti lomba literasi
- finansial, penyuluhan literasi finansial, dan kegiatan lainnya
- Pemanfaatan media teknologi tentang literasi finansial
- Penggunaan permainan edukatif tentang literasi finansial.

Perluasan Akses Sumber Belajar Bermutu dan Cakupan Peserta Belajar

- Pemanfaatan fasilitas di rumah untuk tampilan-tampilan literasi finansial
- Pemanfaatan fasilitas lain di rumah untuk “laboratorium finansial”, misalnya, taman atau kebun di rumah, dapur, dan keluarga
- Interaksi di luar rumah terkait pembelajaran literasi finansial, seperti transaksi jual beli di pasar, kegiatan menabung di bank, pemberian santunan (berderma), dan kegiatan lainnya.

Peningkatan Pelibatan Publik

- Penyediaan layanan informasi literasi finansial untuk keluarga oleh lembaga keuangan yang berwenang dan komunitas di masyarakat
- Penyediaan fasilitas pelatihan edukasi literasi finansial untuk keluarga oleh lembaga-lembaga keuangan di masyarakat
- Kegiatan publik dengan memasukkan unsur literasi finansial untuk keluarga
- Penyelenggaraan kegiatan keluarga yang berhubungan dengan literasi finansial (berkolaborasi dengan sekolah dan masyarakat)
- Melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi finansial di sekolah



Literasi Finansial di Masyarakat

Literasi finansial di masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan secara umum di masyarakat yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan sampai dengan tahun 2030

Penguatan Kapasitas Fasilitator

- Pelibatan pelaku BUMN dan dunia industri untuk meningkatkan jumlah sumber belajar bermuatan finansial dan kegiatan literasi finansial
- Pelibatan anggota masyarakat dalam merencanakan kegiatan finansial yang relevan dengan kegiatan dan kebutuhan mereka sehari-hari
- Pelibatan lembaga keuangan pemerintah dan nonpemerintah dalam kegiatan kampanye antikejahatan finansial
- Pelibatan tokoh adat dan agama untuk mengampanyekan nilai-nilai etika dalam pembentukan karakter yang berintegritas dalam meminimalisasi kejahatan finansial
- Melakukan kerja sama dengan pihak pegiat pendidikan, LSM, dan berbagai komunitas dalam mengembangkan literasi finansial.

Peningkatan Jumlah dan Ragam Sumber Belajar Bermutu

- Penyediaan informasi literasi finansial yang mudah diakses oleh masyarakat di fasilitas-fasilitas umum
- Penyediaan fasilitas pelatihan dan layanan edukasi literasi finansial di masyarakat yang dapat diakses oleh segala lapisan masyarakat
- Penyediaan fasilitas buku bacaan, sarana, dan prasarana dalam menunjang literasi finansial di fasilitas-fasilitas umum
- Peningkatan edukasi literasi finansial melalui kampanye masif di media massa
- Peningkatan sosialisasi dan kampanye kegiatan literasi finansial di masyarakat oleh lembaga keuangan yang berwenang
- Peningkatan akses masyarakat terhadap pusat sumber belajar
- Penyediaan bahan bacaan finansial dan permainan di ruang pelayanan publik;
- Sosialisasi sumber-sumber belajar daring tentang finansial sebagai inspirasi kegiatan berbasis finansial
- Penerjemahan bahan penunjang literasi finansial¹⁹

Perluasan Akses Sumber Belajar dan Cakupan Peserta Belajar

- Penyediaan pojok baca di tempat umum
- Kampanye literasi
- Penyediaan fasilitas umum untuk tampilan literasi finansial
- Sosialisasi sumber belajar daring.

Peningkatan Pelibatan Publik

- Pelibatan pelaku BUMN dan dunia industri untuk meningkatkan jumlah sumber belajar bermuatan finansial dan kegiatan literasi finansial
- Pelibatan anggota masyarakat dalam merencanakan kegiatan finansial yang relevan dengan kegiatan dan kebutuhan mereka sehari-hari
- Pelibatan lembaga keuangan pemerintah dan nonpemerintah dalam kegiatan kampanye antikejahatan finansial
- Pelibatan tokoh adat dan agama untuk mengampanyekan nilai-nilai etika dalam pembentukan karakter yang berintegritas dalam meminimalisasi kejahatan finansial; dan
- Melakukan kerja sama dengan pihak pegiat pendidikan, LSM, dan berbagai komunitas dalam mengembangkan literasi finansial.



Terima Kasih